



## BAB VI

# INDIKATOR KINERJA PD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pencapaian visi dan misi Kepala Daerah terpilih Program pembangunan Kabupaten Trenggalek yang termuat dalam RPJMD 2016-2021 diimplementasikan dalam berbagai macam kegiatan - kegiatan pembangunan pertanian diindikasikan oleh suatu Indikator Kinerja yang diuraikan secara bertahap setiap tahunnya, menunjukkan perkembangan, capaian dan hasil akhir dari program pembangunan jangka menengah.

Untuk merealisasikan pelaksanaan misi Pemerintah Kabupaten Trenggalek, perlu ditetapkan tujuan pembangunan daerah (*goal*) yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Tujuan pembangunan daerah ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan Kabupaten secara umum. Sementara sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun keterkaitan antara tujuan dan sasaran RPJMD dengan Indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah dengan menetapkan sasaran yang termuat dalam RPJMD menjadi tujuan Perangkat Daerah. Selanjutnya untuk mencapai tujuan Perangkat Daerah ini ditetapkan pula sasaran Perangkat daerah dan indikator kinerjanya.

Adapun indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yang mengacu pada tujuan dan sasaran dalam RPJMD adalah :

Tabel 6.1. Matrik misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja dalam RPJMD yang didukung Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KNERJA
<b>Misi 1</b> <b>Meningkatkan kinerja birokrasi yang bersih, kompeten dan professional dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat</b>	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, kompeten dan professional, demi pembangunan yang	Meningkatnya kompetensi dan kapasitas Aparatur Sipil Negara (ASN) serta penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih,	1. Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti 2. Hasil Penilaian SAKIP dari Inspektorat



	efektif dan efisien serta pelayanan publik	efektif, efisien, produktif dan profesional	
<b>Misi 2</b> <b>Meningkatkan pembangunan sektor pertanian serta memberikan perlindungan terhadap masyarakat untuk mewujudkan tata niaga yang adil dan menyejahterakan</b>	Mengoptimalkan pengelolaan potensi pertanian berbasis teknologi tepat guna dan meningkatkan kesejahteraan petani, peternak dan nelayan	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan  Meningkatnya produksi, produktivitas, dan daya saing produk pertanian dan peternakan serta kesejahteraan petani dan peternak	1. Nilai Tukar Petani (NTP) 2. PDRB Sektor Pertanian (Juta Rupiah)

Tabel 6.2. Matrik tujuan, sasaran dan indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH
1	2	3
1. Meningkatkan ketersediaan dan penganeekaragaman pangan.	1. Terjaganya ketersediaan pangan	1. Ketersediaan Pangan (Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Daging, Telur, Susu dan Ikan) 2. Kebutuhan kalori/kapita/hari 3. Pola konsumsi masyarakat yang berimbang sesuai skor PPH (Pola Pangan Harapan)
2. Meningkatkan produksi, produktivitas, dan daya saing produk pertanian serta kesejahteraan petani dan peternak	2. Meningkatnya peran serta kelembagaan kelompok tani dalam pengembangan sektor pertanian  3. Meningkatnya produksi, produktivitas dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	4. Jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya  5. Jumlah produksi dan produktivitas hasil tanaman pangan (Padi Jagung, Kedelai, Ubi Kayu) 6. Jumlah produksi dan produktivitas hasil hortikultura (Cabai,



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH
1	2	3
		Bawang Merah, Sayur-Sayuran Lain, Buah-Buahan, Bunga, Biofarmaka, Janggolan)
		7. Jumlah produksi dan produktivitas hasil perkebunan (Kakao, Kelapa, Cengkeh, Kopi, Nilam)
		8. Jumlah Produk Pertanian yang Meningkatkan Daya Saingnya (Bersertifikat)
		9. Persentase Luasan penerapan teknologi Jajar Legowo
		10. Persentase Luasan penerapan teknologi SRI
		11. Infrastruktur Pertanian yang terbangun (JUT, JITUT, Dam Parit)
		12. Jumlah sarana pertanian yang diadakan
	4 Meningkatkan populasi dan produksi ternak	13. Jumlah populasi ternak (Sapi potong, Sapi Perah, Kambing, Domba, Unggas)
		14. Jumlah Produksi (ton) (Daging, Telur, susu)
		15. Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan
		16. Kelahiran hasil IB
		17. Persentase nilai tambah produk peternakan (Daging, Telur, Susu)
	5 Meningkatnya daya saing dan nilai tambah produk peternakan	18. Persentase tingkat kekebalan sapi perah terhadap penyakit Brucelloasis
		19. Persentase tingkat kekebalan unggas terhadap penyakit Avian Influenza (AI)
		20. Jumlah unit usaha pengolah hasil produk



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH
1	2	3
		peternakan yang bersertifikat (unit) 21. Sapi dan kambing penderita gangguan reproduksi yang diobati

Selanjutnya untuk lebih rincinya indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada table 6.3.

Tabel 6.3. Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
1	Nilai Tukar Petani (NTP)	N/A	106,00	107,00	108,00	109,00	110,00	110,00	111,00
2	PDRB Sektor Pertanian (Rp)	4.282.706,59	4.666.970,47	5.084.126,32	5.501.282,18	5.918.438,03	6.335.593,89	6.335.593,89	6.752.749,74
3	Ketersediaan Pangan								
	a. Padi	170.660,66	170,660.66	152,430.54	158,761.75	165,091.88	177,719.89	177,719.89	177,719.89
	b. Jagung	80.672,95	80,672.95	72,307.19	77,086.89	81,867.26	86,648.27	86,648.27	86,648.27
	c. Kedelai	9.793,20	9,793.20	7,179.98	7,690.63	8,236.82	8,821.35	8,821.35	8,821.35
	d. Kacang Tanah	2.739,69	2,739.69	2,128.41	2,129.31	2,130.23	2,131.15	2,131.15	2,131.15

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
	e. Ubi Kayu	298.117,95	298,117.95	372,612.80	383,791.15	395,305.25	407,164.45	407,164.45	407,164.45
	f. Daging	4.329,75	4,329.75	4,679.25	4,865.25	5,058.75	5,260.50	5,260.50	5,260.50
	g. Telur	2.194,34	2,194.34	2,356.29	2,441.64	2,529.91	2,621.82	2,621.82	2,621.82
	h. Susu	5.331,98	5,331.98	5,877.40	6,170.76	6,479.30	6,803.01	6,803.01	6,803.01
	i. Ikan	24.325,46	24,325.46	28,273.88	30,281.33	32,313.30	34,371.77	34,371.77	34,371.77
4	Angka Kecukupan Gizi (AKG) masyarakat								
	a. Energi	5.630,00	5.655,00						

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
	(kkal/kapita/hari)			5.680,00	5.715,00	5.740,00	5.765,00	5.765,00	5.765,00
	b. Protein (gr/hari)	283.84	291,56	307.72	319.43	331.29	342.39	342.39	342.39
5	Pola konsumsi masyarakat yang berimbang sesuai skor PPH (Pola Pangan Harapan)	87.89	88,00	88.5	89	89.5	90	90	90
6	Jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya	6 kelembagaan	6 kelembagaan	6 kelembagaan	6 kelembagaan	6 kelembagaan	6 kelembagaan	6 kelembagaan	6 kelembagaan
7	Jumlah Produksi dan Produktivitas Hasil Pertanian :								
	<b>Produksi :</b>								
	<b>Padi</b>	184.604 ton	187.373 ton	190.184 ton	193.036 ton	195.932 ton	198.871 ton	198.871 ton	201.854 ton

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
	Jagung	90.959 ton	92.778 ton	94.634 ton	96.526 ton	98.457 ton	100.426 ton	100.426 ton	102.435 ton
	Kedelai	10.326 ton	10.432 ton	10.540 ton	10.648 ton	10.758 ton	10.869 ton	10.869 ton	10.981 ton
	Ubi Kayu	350.727 ton	354.585 ton	358.485 ton	362.429 ton	366.415 ton	370.446 ton	370.446 ton	374.521 ton
	Produktivitas :								
	Padi	62,22 Kw/Ha	62,41 Kw/Ha	62,59 Kw/Ha	62,78 Kw/Ha	62,97 Kw/Ha	63,16 Kw/Ha	63,16 Kw/Ha	63,35 Kw/Ha
	Jagung	63,51 Kw/Ha	63,70 Kw/Ha	63,89 Kw/Ha	64,08 Kw/Ha	64,28 Kw/Ha	64,47 Kw/Ha	64,47 Kw/Ha	64,66 Kw/Ha
	Kedelai	19,59 Kw/Ha	19,79 Kw/Ha	19,98 Kw/Ha	20,18 Kw/Ha	20,39 Kw/Ha	20,59 Kw/Ha	20,59 Kw/Ha	20,80 Kw/Ha
	Ubi Kayu	240,50 Kw/Ha	241,70 Kw/Ha	242,91 Kw/Ha	244,13 Kw/Ha	245,35 Kw/Ha	246,57 Kw/Ha	246,57 Kw/Ha	247,80 Kw/Ha
8	Jumlah produksi dan produktivitas hasil hortikultura :								
	Produksi :								
	Cabai	437,60 ton	448,54 ton	459,75 ton	471,25 ton	483,03 ton	495,10 ton	495,10 ton	507,48 ton



NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
	Bawang Merah	63 ton	63,82 ton	64,65 ton	65,49 ton	66,34 ton	67,20 ton	67,20 ton	68,07 ton
	Sayur - sayuran Lain	709,20 ton	719,26 ton	729,46 ton	739,80 ton	750,30 ton	760,94 ton	760,94 ton	771,74 ton
	Buah-buahan	41.754,20 ton	43.031,88 ton	44.348,66 ton	45.705,72 ton	47.104,32 ton	48.545,71 ton	48.545,71 ton	50.031,21 ton
	Bunga	0 ton	0 ton	0,10 ton	0,13 ton	0,15 ton	0,18 ton	0,18 ton	0,20 ton
	Biofarmaka	5.370,70 ton	5.451,23 ton	5.532,7 ton	5.615,11 ton	5.698,49 ton	5.782,85 ton	5.782,85 ton	5.869,59 ton
	Janggolan	243 ton	245,43 ton	247,88 ton	250,36 ton	252,87 ton	255,40 ton	255,40 ton	257,95 ton
	Produktivitas :								
	Cabai	48,10 Kw/Ha	48,34 Kw/Ha	48,58 Kw/Ha	48,83 Kw/Ha	49,07 Kw/Ha	49,31 Kw/Ha	49,31 Kw/Ha	49,56 Kw/Ha
	Bawang Merah	90,00 Kw/Ha	90,27 Kw/Ha	90,54 Kw/Ha	90,81 Kw/Ha	91,08 Kw/Ha	91,36 Kw/Ha	91,36 Kw/Ha	91,63 Kw/Ha
	Sayur - sayuran	246,98Kw/Ha	249,80 Kw/Ha	252,66 Kw/Ha	255,55 Kw/Ha	258,48 Kw/Ha	261,44 Kw/Ha	261,44 Kw/Ha	264,44Kw/Ha
	Buah-buahan	107,46 Kw/Ha	109,52 Kw/Ha	111,63 Kw/Ha	113,77 Kw/Ha	115,95 Kw/Ha	118,18 Kw/Ha	118,18 Kw/Ha	120,45 Kw/Ha
	Bunga	0 Kw/Ha	0 Kw/Ha	0,10 Kw/Ha	0,13 Kw/Ha	0,15 Kw/Ha	0,18 Kw/Ha	0,18 Kw/Ha	0,20 Kw/Ha

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
	Biofarmaka	195,10 Kw/Ha	196,07 Kw/Ha	197,05 Kw/Ha	198,03 Kw/Ha	199,02 Kw/Ha	200,01 Kw/Ha	200,01 Kw/Ha	201,01 Kw/Ha
	Janggelan	2,10 Kw/Ha	2,12 Kw/Ha	2,14 Kw/Ha	2,16 Kw/Ha	2,19 Kw/Ha	2,21 Kw/Ha	2,21 Kw/Ha	2,23 Kw/Ha
9	Jumlah produksi dan produktivitas hasil perkebunan :								
	Produksi :								
	Kakao	820,10 ton	828,30 ton	836,58 ton	844,95 ton	853,40 ton	861,93 ton	861,93 ton	870,55 ton
	Kelapa	10.399,60 ton	10.451,60 ton	10.503,86 ton	10.556,38 ton	10.609,16 ton	10.662,20 ton	10.662,20 ton	10.715,51 ton
	Cengkeh	2.462,96 ton	560 ton	571,20 ton	582,62 ton	2.462,96 ton	594,28 ton	594,28 ton	606,16 ton
	Kopi	291,95 ton	294,87 ton	297,82 ton	300,80 ton	303,80 ton	306,84 ton	306,84 ton	309,91 ton
	Nilam	231,64 ton	236,27 ton	241,00 ton	245,82 ton	250,73 ton	255,75 ton	255,75 ton	260,86 ton
	Produktivitas :								
	Kakao	3,60 Kw/Ha	3,64 Kw/Ha	3,67 Kw/Ha	3,71 Kw/Ha	3,75 Kw/Ha	3,78 Kw/Ha	3,78 Kw/Ha	3,82 Kw/Ha

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
	Kelapa	9,80 Kw/Ha	9,85 Kw/Ha	9,90 Kw/Ha	9,95 Kw/Ha	10,00 Kw/Ha	10,05 Kw/Ha	10,05 Kw/Ha	10,10 Kw/Ha
	Cengkeh	8,80 Kw/Ha	2,31 Kw/Ha	2,32 Kw/Ha	2,33 Kw/Ha	8,91 Kw/Ha	2,34 Kw/Ha	2,34 Kw/Ha	2,35 Kw/Ha
	Kopi	7,60 Kw/Ha	7,68 Kw/Ha	7,75 Kw/Ha	7,83 Kw/Ha	7,91 Kw/Ha	7,99 Kw/Ha	7,99 Kw/Ha	8,07 Kw/Ha
	Nilam	16,15 Kw/Ha	16,47 Kw/Ha	16,79 Kw/Ha	17,12 Kw/Ha	17,46 Kw/Ha	17,80 Kw/Ha	17,80 Kw/Ha	18,15 Kw/Ha
10	Jumlah Produk Pertanian yang Meningkatkan Daya Saingnya (Bersertifikat)	3 produk	8 produk	13 produk	18 produk	23 produk	28 produk	28 produk	33 produk
11	Persentase Luasan penerapan teknologi Jajar Legowo	20%	30%	40%	50%	60%	70%	70%	80%
12	Persentase Luasan penerapan teknologi SRI	5%	10%	15%	25%	35%	45%	45%	55%

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
13	Infrastruktur Pertanian yang terbangun :								
	Jalan Usaha Tani	10.239 meter	11.263 meter	12.389 meter	13.628 meter	14.991 meter	16.490 meter	16.490 meter	18.139 meter
	JITUT	8.085 meter	8.894 meter	9.783 meter	10.761 meter	11.838 meter	13.021 meter	13.021 meter	14.323 meter
	Dam Parit	26 unit	28 unit	30 unit	32 unit	34 unit	36 unit	36 unit	38 unit
14	Jumlah sarana pertanian yang diadakan	5 unit		10 unit	10 unit	10 unit	10 unit	10 unit	10 unit
15	Jumlah Populasi Ternak (ekor) :								
	a. Sapi Potong	32.668	34.300	36.000	37.800	39.700	41.600	41.600	43.700
	b. Sapi Perah	4.831	5.070	5.320	5.590	5.870	6.160	6.160	6.470
	c. Kambing	362.287	380.400	399.400	419.300	440.300	462.300	462.300	485.400
	d. Domba	10.230	10.700	11.200	11.800	12.400	13.050	13.050	13.700
	e. Unggas	3.195.816	3.301.700	3.411.420	3.524.490	3.641.680	3.763.190	3.763.190	3.889.030
16	Jumlah Produksi (ton) :								

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
	a. Daging	5.773	6.002	6.239	6.487	6.745	7.014	7.014	7.295
	b. Telur	3.008	3.117	3.230	3.347	3.468	3.594	3.594	3.724
	c. Susu	6.325	6.640	6.972	7.320	7.686	8.070	8.070	8.474
17	Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	26 ekor	26 ekor	30 ekor	34 ekor	38 ekor	42 ekor	42 ekor	46 ekor
18	Kelahiran hasil IB	12.297 ekor	12.900 ekor	13.550 ekor	14.230 ekor	14.940 ekor	15.690 ekor	15.690 ekor	16.470 ekor
19	Persentase nilai tambah produk peternakan								
	a. Daging	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %
	b. Telur	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %
	c. Susu	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %
20	Persentase tingkat kekebalan sapi perah terhadap penyakit Brucelloasis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
21	Persentase tingkat kekebalan unggas terhadap penyakit Avian Influenza (AI)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	0 unit	2 unit	5 unit	9 unit	14 unit	19 unit	19 unit	21 unit
23	Sapi dan kambing penderita gangguan reproduksi yang diobati	1.110 ekor sapi	500 ekor sapi	2.500 ekor sapi	2.500 ekor sapi & 2.500 ekor kambing	3.000 ekor sapi & 3.000 ekor kambing	3.000 ekor sapi & 3.000 ekor kambing	11.500 ekor sapi & 9.000 ekor kambing	3.250 ekor sapi & 3.250 ekor kambing